

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi para *stakeholder* perusahaan dalam pengambilan keputusan. Integritas laporan keuangan berkaitan erat dengan salah satu karakteristik yang disyaratkan oleh International Financial Reporting Standards (IFRS), yaitu representasi yang setia. Jika informasi keuangan disajikan secara netral dan jujur sehingga mencerminkan keadaan yang sebenarnya, maka informasi tersebut berguna untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang transparan dan akurat akan memberikan kepercayaan bagi para investor dan kreditor terhadap kinerja perusahaan. Namun, terdapat beberapa kasus dimana laporan keuangan perusahaan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, seperti manipulasi laporan keuangan dan kecurangan akuntansi. Jika laporan keuangan tidak menyediakan informasi laporan keuangan dengan sebenarnya, hal ini mengindikasikan adanya tanda fraud terhadap informasi keuangan perusahaan, dimana terdapat satu atau beberapa pihak yang sengaja melakukan salah saji atau penghilangan pengguna laporan. Tujuan pelaku fraud adalah untuk menyembunyikan kinerja yang sebenarnya, mempertahankan status personal serta mempertahankan atau mempertinggi pendapatan langsung (Wijaya, 2022)

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bertujuan untuk menyediakan informasi

mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi ini digunakan oleh pemakai laporan keuangan seperti investor, kreditur, karyawan, pemerintah dan pemakai lainnya untuk membuat suatu keputusan.

Oleh karena itu, laporan keuangan harus dibuat dengan integritas yang tinggi. Integritas dalam laporan keuangan itu adalah laporan keuangan yang menunjukkan keadaan yang sebenarnya untuk menghindari terjadinya manipulasi laporan keuangan. Menurut *statement of financial accounting concepts* (SFAC No.2) laporan keuangan yang memiliki integritas adalah kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi secara wajar bebas dari kesalahan dan bias serta secara jujur menyajikan apa yang dimaksudkan untuk dinyatakan. Laporan keuangan mempunyai beberapa karakteristik kualitatif seperti *relevant*, *reliability* dan *objective*. (Safitri & Rani, 2022)

TABEL 1. 1

Data Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi 2018-2022

NO	KODE	2018	2019	2020	2021	2022
1	ALTO	2,26	2,29	1,81	1,68	0,31
2	AISA	-0,16	-0,33	4,38	2,18	1,71
3	CINT	0,73	0,77	0,62	0,72	0,68
4	GGRM	3,56	2,00	1,34	0,99	0,59
5	HRTA	1,29	0,76	0,82	0,64	0,63
6	KINO	4,51	0,96	3,38	1,89	0,76
7	MRAT	0,21	0,18	0,21	0,34	0,8
8	SIDO	8,68	12,48	7,5	7,48	6,46
9	PEHA	3,07	1,13	1,98	1,29	0,77
10	WIIM	0,29	0,34	0,956	0,68	0,68

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>

Faktanya merealisasikan laporan keuangan berintegritas sangat sulit terbukti dengan masih banyaknya kasus yang berkaitan dengan manipulasi laporan keuangan. Integritas laporan keuangan yang rendah membuat harga saham dan nilai buku saham perusahaan mengalami penurunan. Berdasarkan tabel diatas maka terlihat penurunan harga saham dan nilai buku saham pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera (AISA) telah memanipulasi laporan keuangan tahun 2017 dimana diketahui rugi bersih perusahaan berkode AISA sebesar Rp. 5,32 triliun, naik dari yang dilaporkan sebelumnya Rp. 551,9 miliar. Ini merupakan peningkatan yang signifikan sebesar Rp. 4,68 triliun. Sanksi terhadap PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) antara lain penghentian sementara perdagangan saham dan kemungkinan delisting dari Bursa Efek Indonesia (AISA) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sementara itu, pada 14 Februari 2020, mantan Direktur PT Tiga Pilar Sejahtera Food Joko Mogoginta dan Budhi Istanti Suwinto resmi ditangkap dan terancam hukuman 20 tahun penjara dan denda hingga Rp10 miliar. **(Putri, 2023)**

Informasi laporan keuangan dapat dikatakan berintegritas tinggi apabila bisa mempengaruhi keputusan para pengguna dengan menguatkan atau mengubah para pengambil keputusan, dapat dipercaya, bebas dari salah saji, menyebabkan pemakai bergantung pada informasi tersebut. Informasi laporan keuangan dikatakan berintegritas apabila disajikan secara wajar dan jujur menginformasikan keadaan yang sebenarnya.

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham

pengendali, serta bebas berhubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perseroan. Komisaris independen juga memiliki fungsi untuk mengawasi pihak diluar manajemen, menjadi penengah dan penyeimbangan dari perselisihan yang terjadi diantara manajer internal dan memberikan nasihat kepada manajemen serta mengawasi kebijakan manajemen. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sembiring et al., 2022) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Fahmi & Nabila, 2020) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan (Ayem et al., 2023).

Komite audit berperan penting dalam fungsi pengawasan dan memonitor audit laporan keuangan, terpenuhinya kepatuhan perusahaan terhadap standar dan kebijakan keuangan, menelaah hasil audit internal dan eksternal, dan melaporkan ke dewan komisaris. Dalam upaya mendongkrak kredibilitas laporan keuangan, komite audit bertugas membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan yang dilakukan manajemen (**Fathorossi et al., 2020**). *Therefore, the duties of audit committee include overseeing the financial reporting process Thus, external auditor attest to financial statement of firms to provide assurance of financial integrity to the investors that the statement are prepared according to the rules and no material misstatements and manipulation are involved. Although, studies have been conducted on audit committee characteristics in Nigeri (Akinleye & Aduwo, 2019).*

Kepemilikan manajerial juga mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan karena manajer memiliki kepentingan langsung dalam kinerja perusahaan. Namun, kepemilikan manajerial juga memicu konflik kepentingan yang dapat mengurangi integritas laporan keuangan.

Kepemilikan manajerial merupakan besaran saham yang dimiliki oleh manajer dibandingkan dengan seluruh modal saham yang beredar. Kepemilikan manajerial merupakan besaran proporsi saham biasa yang dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi. meningkatkan kepemilikan manajerial maka akan dapat mengurangi tindakan *opportunistic* manajemen di dalam perusahaan. **(Fathorossi et al., 2020)**

Kualitas audit adalah kualitas dari KAP dalam hal mengaudit sebuah laporan keuangan. Untuk mendeteksi adanya tindakan kecurangan maupun manipulasi pada sebuah laporan keuangan terlebih dahulu harus dilakukan proses audit. Ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, auditing adalah pemeriksaan (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut. **(Gabriella, 2023)**

Penelitian ini mengacu pada penelitian Nazmel Nazir (2022) dengan judul Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang

Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan Dan financial distress berpegaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan dari penjabaran diatas dan adanya variabel-variabel dan sampling dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu maka penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan dengan demikian penulis memilih judul “Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas diatas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masalah integritas laporan keuangan menyebabkan penurunan tata kelola perusahaan disuatu perusahaan dan badan lembaga usaha.
2. Tata kelola perusahaan yang tidak baik mengarahkan pada laporan keuangan berkualitas rendah dan sebaliknya.
3. Adanya kesalahan dalam menemukan dan melaporkan sistem keuangan akuntansi klien
4. Manajemen melakukan manipulasi data keuangan dan prosedur akuntansi dalam laporan keuangan yang dapat merugikan pemegang saham eksternal dalam menjaga integritas laporan keuangan.

5. Banyaknya kasus manipulasi data keuangan yang terjadi disuatu instansi pada perusahaan dan forum usaha diindonesia.
6. Kepemilikan saham yang tinggi oleh manajerial akan membuat manajer merasakan langsung dampak keputusan yang diambilnya termasuk konsekuensi atas keputusan yang diambilnya.
7. Ketidak konsistenan hasil penelitian terhadap integritas laporan keuangan memicu keinginan untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.
8. Adanya kepentingan dari pihak lain yang menyebabkan terjadinya kecurangan dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan.
9. Adanya indikasi fraud terhadap informasi keuangan perusahaan. Dimana ada satu atau beberapa pihak yang sengaja melakukan salah saji atau penghilangan pengguna laporan keuangan, terutama sekali para investor dan kreditor.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus pada tujuan penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Komisaris independen, komite audit dan kepemilikan manajerial sebagai variabel bebas (X) dan integritas laporan keuangan sebagai variabel terikat (Y) dan kualitas audit sebagai variabel moderasi (Z).

2. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2022?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2022?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2022?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2022?
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2022?

6. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2022?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mengungkap :

1. Pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2022.
2. Pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2022.
3. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2022.
4. Pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2022.
5. Pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2022.

6. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2022.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki manfaat positif bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dibangku perkuliahan, terutama ilmu pengetahuan tentang akuntansi keuangan sehingga penulis mendapatkan pengalaman baru dalam berpikir dan juga menambah daya analisis penulis.

2. Bagi Akademik

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari pengamalan tri dharma perguruan tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau alat replikasi bagi peneliti dimasa yang akan datang, yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan yang dibahas dalam penelitian ini.